

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama perusahaan. Dengan laporan keuangan perusahaan dapat mengkomunikasikan kegiatan proses produksi atau bisnis.<sup>1</sup> Laporan keuangan menjadi salah satu media untuk tanggung jawab operasional LAZ, yaitu dalam mengumpulkan dan menyalurkan dan zakat infak/sedekah (ZIS).

Dalam laporan keuangan menurut PSAK 109 terdapat lima komponen laporan keuangan, ialah a) Neraca, b) Laporan Perubahan Dana, c) Laporan Perubahan Asset Kelolaan, d) Arus Kas, dan e) Catatan atas Laporan Keuangan. Dalam suatu pengelolaan zakat, infak/sedekah pastilah memerlukan pelaporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah. Pencatatan transaksi zakat diatur dalam PSAK 109. Besarnya potensi zakat di Indonesia maka pengelolaan zakat yang harus dilaksanakan secara profesional oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).<sup>2</sup>

Perlakuan akuntansi zakat semuanya adalah diatur oleh PSAK 109 yang dibuat oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang berlaku efektif mulai per Januari 2012. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah suatu kerangka prosedur petunjuk untuk pembuatan laporan keuangan akuntansi yang berisi peraturan yang berkaitan dengan pencatatan, penyusunan, perlakuan, serta penyajian laporan keuangan. PSAK 109 merupakan yang mengatur akuntansi zakat dan infak/sedekah, di dalamnya termuat definisi-defenisi, pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan hal-hal yang terkait dengan kebijakan penyaluran hingga operasionalisasi zakat dan infak/sedekah.

Menurut PSAK No.109, tujuan zakat yang mulia tersebut akan dapat tercapai apabila dalam pengelolaan zakat dilakukan secara baik dan profesional, artinya bahwa zakat seharusnya dikelola secara melembaga sesuai dengan syariah Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. Menurut PSAK 109 pelaporan keuangan zakat dan infak/sedekah memiliki empat unsur antara ialah : a) pengakuan, b) pengukuran c) penyajian dan d) pengungkapan.

Adapun distribusi kategori variabel akuntansi zakat di Lembaga yang berbeda di Provinsi Sumatera Selatan, sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Distribusi Kategori Variabel Akuntansi Zakat**

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
----------	----------	-----------	---

---

<sup>1</sup> Bambang Wahyudiono, SE, MM, QIA, *Mudah Membaca Laporan keuangan*, Jakarta : (Penerbit Swadaya Grup), hlm, 7.

<sup>2</sup> Gufraanak, Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, Dan Pengungkapan Aset Kelolaan Pada Lembaga Amil Zakat, Universitas Airlangga, hlm 376

Kurang Baik	<80	3	10,0%
Cukup Baik	80-110	2	06,7%
Baik	110-140	5	16,7%
Sangat Baik	>140	20	66,6%
Total		30	100

Sumber : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Universitas Sriwijaya 2020.

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan kecenderungan akuntansi zakat yang dilaksanakan oleh lembaga amil zakat memiliki kriteria sangat baik dengan jumlah 20 lembaga zakat atau 67% kemudian 17% dengan kriteria tidak baik atau sebanyak 5 lembaga zakat. Selanjutnya dengan kriteria tidak baik memiliki presentasi 16% dimana kriteria cukup baik sebesar 10% atau sebanyak 3 lembaga, kriteria kurang baik sebesar 6% aau 2 lembaga zakat.<sup>3</sup>

Masih terdapatnya lembaga zakat dengan kriteria kurang baik disebabkan masih terdapat lembaga zakat yang belum menerapkan pencatatan yang sesuai dengan akuntansi zakat contohnya pada PSAK No. 109.

Berdasarkan fenomena diatas dapat diperkuat dengan adanya research gap penelitian yang berbeda antara 1 dan yang lainnya. Mengenai pengaruh judul penelitian ini, diperoleh research gap sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Research Gap PSAK terhadap Laporan Keuangan**

Pengaruh PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan	Hasil Penelitian	Penelitian
	PSAK 109 berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	Eka Apriliani (2017)
	PSAK 109 berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	Salma risdya Darisah S, Diamonalisa sofianty, SE.,M.Si.,Ak.,CA, Edi Sukarmanto Th SE., Msi.,CA (2018)
	PSAK 1090 berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan	Agustin Isviandari, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi (2019)
	PSAK 109 berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan	Yayuk Nur Laeli (2017)

Sumber : dikumpul berdasarkan referensi, 2021

Penelitian Eka Apriliani<sup>4</sup>, menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi zakat dan infak/sedekah (PSAK 109) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan, menurut penelitian Salma Risdya Darisah dkk<sup>5</sup>,

<sup>3</sup> Bayu Dharmaraga dkk, *Pengaruh akuntansi Zakat Terhadap Akuntabilitas Publik* (studi kasus di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan. Jurnal : Universitas Sriwijaya 2020. Hlm 119

<sup>4</sup> Eka Apriliani, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah (PSAK 109), Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Employee Engagement*

menyatakan PSAK 109 berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan hasil pengujian hipotesis statistic dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh, yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Menurut penelitian Yayuk Nur Laeli<sup>6</sup>, menyatakan penerapan PSAK 109 berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menggambarkan smartPLS diketahui t-statistic sebesar  $1,481 < 1,684$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan PSAK 109 tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan menurut penelitian Agustina Isviandari dkk,<sup>7</sup> penerapan PSAK 109 mempunyai nilai t sebesar, 0,99 dengan signifikansi sebesar  $0,922 > 0,050$  lebih besar. Dapat disimpulkan bahwa secara persial penerapan PSAK 109 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Sumatera Selatan sebagai objek penelitian, yang mana di ketahui bawasannya BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan telah menerapkan aturan yang telah di perintahkan ialah PSAK No. 109. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dimanan menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka perlu ada pengujian lebih lanjut untuk melihat variasi hasil mungkin berbeda. Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penellitian dengan judul penelitian "**Pengaruh PSAK 109 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah Pengaruh PSAK 109 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengakuan PSAK 109 terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

---

*Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang tahun 2017)*. Skripsi : Universitas Negeri Semarang. Hlm : 118

<sup>5</sup> Salma Risdy Darisah dkk, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah terhadap kualitas laporan keuangan* (studi pada Lembaga Amil zakat di Kota Bandung). Jurnal : Universitas Islam Bandung. Hlm : 456

<sup>6</sup> Yayuk Nur Laeli, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan* (studi pada Masjid di Kota Semarang tahun 2017). Skripsi : Universitas Negeri Semarang. Hlm : 141

<sup>7</sup> Agustina Isviandari dkk, *Pengaruh Penerapan PSAK 45 dan tentabg Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan* ( studi : Masjid-Masjid di Kota Batu). Jurnal : Universitas Islam Malang. Hlm 116

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan memberi gambaran serta memberikan ilmu pengetahuan yang luas kepada peneliti yang akan melakukan penelitian lebih jauh ataupun mengembangkan penelitian mengenai masalah-masalah yang sama dan dapat membuktikan wacana teoritis dalam ilmu manajemen zakat terutama mengenai pengaruh pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/shadaqah terhadap pelaporan keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Selatan.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Adapun kegunaan secara praktis diadakannya penelitian ini yaitu:

a. Bagi BAZNAS

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi catatan, pertimbangan, serta masukan bagi Inisiatif Zakat Indonesia dalam pelaporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam membantu memperbanyak referensi untuk menambah ilmu pengetahuan para mahasiswa dan bagi peneliti lainnya di institusi ini khususnya di bidang akuntansi zakat dan infak/shadaqah.

c. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk membantu masyarakat dalam menambah wawasan mengenai pengaruh pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/shadaqah terhadap pelaporan keuangan di badan amil zakat provinsi sumatra selatan (baznas)".

d. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis mendapatkan pengalaman, informasi, dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan yang luas mengenai pengaruh pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/shadaqah terhadap pelaporan keuangan di badan amil zakat provinsi sumatra selatan (baznas)".

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini menguraikan tentang teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis, kerangka pemikiran yang berhubungan dengan pembahasan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, sumber dan jenis data populasi dan sample, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, variabel-variabel penelitian, teknik analisis data.

#### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, karakteristik, responden dan deskriptif, analisis data, hasil menguji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang simpulan penelitian, tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan aman yang tidak didukung oleh data. Saran-saran yang bersifat membangun untuk penelitian selanjutnya.